

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PEMILAHAN SAMPAH
DOMESTIK PADA MASYARAKAT KELURAHAN TEMBALANG, KECAMATAN
TEMBALANG, KOTA SEMARANG**

**DEBYANZA YUSWAN-25000122130319
2026-SKRIPSI**

56,7% sampah nasional datang dari rumah tangga dan 60,8% sampah Kota Semarang merupakan sampah sisa makanan. Kelurahan Tembalang sebagai pusat pemerintahan Kecamatan Tembalang menyumbang kepadatan penduduk 1.648,37/km². Pertumbuhan penduduk yang pesat disebabkan oleh migrasi temporer khususnya oleh kalangan mahasiswa menyebabkan peningkatan frekuensi aktivitas antropogenik yang berujung pada lonjakan jumlah sampah. Akibatnya, TPA Jatibarang dan TPS Tembalang sebagai tempat pengumpulan sampah seringkali *overload* karena sampah tidak dapat dikelola. Pemilahan sampah di rumah tangga sebagai sumber timbulan menjadi tahap krusial untuk mengurangi volume sampah tidak terkelola yang menjadi beban lingkungan. Penelitian ini menganalisis hubungan antara faktor pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana prasarana, dan dukungan sosial dengan praktik pemilahan sampah domestik pada masyarakat yang tinggal di Kelurahan Tembalang. Metode penelitian ini adalah survey analitik dengan desain *cross-sectional* dengan 110 masyarakat sebagai responden dan 5 tokoh masyarakat sebagai informan triangulasi sumber. Sampel responden diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan 60% memiliki pengetahuan yang kurang baik, 64,5% sikap negatif, 62,7% sarana dan prasarana kurang memadai, 63,6% dukungan sosial yang rendah, dan 62,7% masyarakat kurang baik dalam praktik pemilahan sampah domestik. Uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa pengetahuan ($p = 0,52$) dan sikap ($p = 0,310$) tidak berhubungan dengan praktik pemilahan sampah domestik, sedangkan ketersediaan sarana prasarana ($p = 0,000$) dan dukungan sosial ($p = 0,000$) memiliki hubungan dengan praktik pemilahan sampah domestik. Disimpulkan bahwa praktik pemilahan sampah domestik pada masyarakat di Kelurahan Tembalang berhubungan dengan ketersediaan sarana prasarana dan dukungan sosial tetapi tidak berhubungan dengan pengetahuan dan sikap terhadap pemilahan sampah domestik.

Kata Kunci : sampah, domestik, praktik, sarana prasarana, dukungan sosial